

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian mengenai implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa .

Adapun Visi SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung adalah “ Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Berprestasi, Mampu Bersaing Global, Berkarakter dan Berbudaya Lingkungan.”

Misi SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung:

- a. Meningkatkan keimmanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menumbuhkan kesadaran menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- d. Memberikan layanan pembimbingan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik.
- e. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- f. Memotivasi peserta didik untuk berkompetisi di bidang akademik maupun non-akademik.
- g. Memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk kepentingan pendidikan dan kehidupan sehari-hari.
- h. Melestarikan dan mengembangkan Seni Budaya daerah sebagai kekayaan budaya bangsa.
- i. Mengembangkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- j. Memberikan layanan pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- k. Memberikan layanan pendidikan berbasis ICT.
- l. Meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris dan ketrampilan SDM untuk bersaing global.
- m. Mengembangkan kesadaran berbudaya lingkungan bagi semua warga sekolah melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- n. Melaksanakan manajemen partisipatif.<sup>1</sup>

Dari hasil paparan data visi dan misi sekolah, sekolah mengharapkan seluruh siswa yang belajar di sekolah ini bisa mengenali potensinya serta dapat meningkatkan potensinya baik secara akademik maupun non-akademik dan dalam ilmu pengetahuan maupun keterampilan tanpa melalaikan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT dengan tidak mengabaikan lingkungan sekitar sebagai tempat tinggal. Sekolah yang bermutu, nyaman, aman dan kondusif akan menghasilkan generasi yang

---

<sup>1</sup> Observasi tentang Dokumentasi Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung pada senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 09.00 WIB di Ruang Kepsek SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

cerdas dan kompetitif. Kegiatan di lingkungan sekolah yang dialami oleh para siswa juga akan mempengaruhi kualitas dan pencapaian yang maksimal dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang diwujudkan dalam berbagai macam perolehan prestasi siswa dalam berbagai perlombaan secara akademik maupun non-akademik mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, bahkan hingga ke tingkat nasional yang dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi siswa. Dari berbagai macam perlombaan tersebut akan menjadi acuan untuk dapat lebih baik lagi. Sudah banyak kegiatan lomba yang di ikuti oleh SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berikut ini: Pada kesempatan ini peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SMA Negeri 1 Pakel. Ketika peneliti mulai memsuki halaman depan sekolah tepatnya di ruang tamu, terdapat berbagai macam trofi perlombaan yang berbaris tertata rapi di dalam lemari kaca yang disusun memnjang sedemikian rupa. Sekilas peneliti membaca berbagai macam trofi perlombaan di bidang akademik dan non-akademik yang telah dimenangkan di berbagai tingkatan baik tingkat kabupaten, provinsi bahkan sampai tingkat nasional.<sup>2</sup>

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung ini berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dari sisi akademik maupun non-akademik. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan prestasi sekolah, selain turut serta di berbagai perlombaan yang telah ada maka pengembangan kurikulum juga

---

<sup>2</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung pada Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 09.00 WIB di Ruang Waka Kurikulu kemudian lanjut ke Tata Usaha

penting dalam menunjang pembelajaran siswa agar tetap senantiasa berkembang dan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum yang ada di sekolah ini sudah sesuai dengan peraturan, maka dengan adanya kurikulum yang telah diterapkan hal itu akan menjadi acuan bagi sekolah untuk menentukan program serta kebijakan yang akan dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan hasil pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mujiono selaku Waka Kurikulum pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 10.30 WIB di Ruang Waka Kurikulum, berikut kutipan wawancaranya:

Kondisi belajar dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung saat ini kondusif, karena Bapak/Ibu guru sebagian besar sudah menjalankan proses pembelajaran sebagaimana yang telah di persiapkan. Sebagian besar sudah menjalankan sesuai dengan RPP dari masing-masing Bapak/Ibu guru yang telah beliau persiapkan sehingga siap untuk di aplikasikan dan di terapkan di dalam kelas.<sup>3</sup>

Dari pemaparan Bapak Mujiono tersebut dapat diketahui bahwa di SMA Negeri 1 Pakel ini dalam belajar dan pembelajarannya kondusif, aman dan terpercaya. Setiap guru yang ada di dalamnya sebagian besar sudah menjalankan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan dan siap untuk di aplikasikan. Setiap guru Pendidikan Agama Islam memiliki ciri khas dan mempunyai cara tersendiri dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses pembelajaran pada siswa, peneliti

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku Waka Kurikulum pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 09.30 WIB di Ruang Waka Kurikulum

mengadakan studi awal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pukul 09.30 WIB melihat di setiap kelas. Berikut sekilas dari hasil observasinya:

Dalam aktivitas sehari-hari para siswa sudah dibiasakan untuk senantiasa terbiasa hidup disiplin hal ini dapat ditunjukkan ketika peneliti datang dan melihat bahwa siswa mulai datang dan masuk pukul 06.30 kemudian disambut oleh guru serta dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama untuk mengawali rangkaian proses pembelajaran, sekilas peneliti melihat bahwa itu semua menunjukkan sikap teladan Rasulullah saw. sesuai dengan pembelajaran saat itu Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil studi itulah peneliti mengetahui bahwasannya dalam meningkatkan proses pembelajaran harus diawali dengan kedisiplinan yang tinggi sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas dapat terlaksana dan tersampaikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai cara yang dilakukan oleh guru untuk menghidupkan suasana kelas, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Apakah sudah termasuk dalam teori humanistik atau belum serta cara yang dilakukan guru dalam penilaian di dalam kelas dalam satu semester. Sebagaimana seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Yasin bahwa dalam proses pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pemusatan yang utama dalam pembelajaran ini adalah siswa. Bagaimana siswa berperan aktif di dalam kelas dan respon siswa terhadap materi yang telah disampaikan saat itu. Dalam proses pembelajaran guru tidak pernah memaksa siswa harus menguasai semua materi yang telah disampaikan tetapi guru memberi

---

<sup>4</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 09.30 berjalan di beberapa kelas

kebebasan siswa untuk mempelajari melalui kelompok kecil sehingga setiap siswa dapat saling bertukar pikiran secara aktif dan semakin luas pengetahuan yang diperoleh. Dalam hal ini guru juga menggunakan metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran saintifiik, kooperatif, *Role play*, diskusi, ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di kelas XI-IPS 3. Karena pada saat itu jadwal mengajar Bapak Yasin ada di kelas XI-IPS 3. Di kelas ini siswanya sangat antusias dan semangat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan beberapa siswa ada yang sangat aktif dalam bertanya dan berprestasi dalam bidang akademik sehingga peneliti mengambil subjek siswa kelas XII-IPS 3 dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada waka kurikulum kemudian dilanjutkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk menggali tentang program dan kebijakan yang diterapkan dalam menunjang peningkatan belajar siswa di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung dan dilanjutkan wawancara dengan siswa kelas XI-IPS 3 untuk mendukung data yang peneliti peroleh.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat janji dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung, sehingga waktu yang digunakan untuk melakukan wawancara tidak berbenturan dengan agenda yang lain. Untuk mempermudah proses pengambilan data, maka peneliti mempersiapkan alat perekam, catatan dan juga kamera untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara yang dilakukan selama peneliti melaksanakan wawancara.

Peneliti juga melakukan pedoman wawancara agar pertanyaan dalam penelitian ini tidak melenceng dari topik yang sedang dibahas.

Wawancara pertama dilakukan dengan Bapak Mujiono, S.Pd selaku Waka Kurikulum pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 10.30 WIB di Ruang Waka Kurikulum. Lalu wawancara kedua dilakukan bersama Bapak Mohamad Yasin Yusuf, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI-IPS 3 dan 4 pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.00-12.00 di Lab. Komputer. Kemudian wawancara ketiga dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019 pukul 11.30 WIB di Kelas XI-IPS 3 dengan perwakilan siswa kelas XI-IPS 3 yang bernama Alim dan dilakukan setelah jam pembelajaran pada hari itu selesai, bertempat di Kelas XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Wawancara tersebut dilakukan untuk menguatkan data penelitian. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti telah menyiapkan pedoman observasi agar tujuan penelitian tetap terarah. Berikut hasil observasi dari peneliti:

Hari Selasa, 22 Januari 2019 pukul 12.15 peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan belajar yang ada. Penelitian mengkhususkan observasi ini pada siswa kelas XI-IPS 3. Kemudian peneliti masuk untuk melaksanakan observasi mulai dari awal proses pembelajaran hingga selesai.

Sebelum peneliti masuk ke kelas XI-IPS 3 untuk melakukan observasi, peneliti melihat dan mencocokkan jadwal pelajaran yang ada di ruang piket

untuk mengetahui hari apa saja mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan oleh Bapak Mohamad Yasin Yusuf, M.Pd.I. Setelah mengetahui jadwal pelajaran dan alokasi waktu jam pelajaran tersebut kemudian peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Bapak Yasin untuk menentukan tanggal observasi. Kemudian setelah mempertimbangkan waktu yang ada maka tercetuslah hari Selasa, tanggal 22 Januari 2019 untuk melakukan observasi di kelas XI-IPS 3. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di dalam kelas serta metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mendapat data bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam bisa dilakukan beberapa metode untuk meningkatkan keaktifan, menjadikan kegiatan belajar bermakna yang didorong oleh hasrat keingintahuan siswa tentang suatu pokok materi dan kebebasan siswa dalam memberikan suatu gagasan dalam suatu materi pelajaran. Hal itu tidak lepas dari kebiasaan dan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, mengawali segala aktivitas pembelajaran dengan berdo'a membaca basmallah serta mengakhiri segala aktivitas pembelajaran dengan berdo'a membaca hamdallah secara bersama-sama.

Berikut ini akan disajikan data hasil wawancara dan observasi sesuai dengan Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa, yaitu tahap-tahap implementasi teori belajar humanistik, proses pelaksanaan teori belajar

humanistik, dan dampak teori belajar humanistik terhadap akhlak siswa dalam pembelajaran PAI

### **1. Tahap-tahap Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tahap-tahap implementasi (pelaksana) teori belajar humanistik merupakan suatu langkah-langkah dalam memulai pembelajaran di kelas. Dalam memulai kegiatan pembelajaran yang dimulai dari guru memulai membuka pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa agar semangat untuk mendapat pembelajaran pada saat itu, juga pada saat kegiatan inti pelajaran. Dimana guru menjadi fasilitator untuk siswanya serta siswa dapat mengaktualisasikan dirinya sendiri juga mampu mengembangkan potensinya dan merasa dirinya utuh, bermakna dan berfungsi. Kebermaknaannya perwujudan dirinya itu bukan hanya dirasakan oleh dirinya sendiri tetapi juga oleh lingkungan sekitarnya. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tersebut dapat diserap oleh siswa. Dan selanjutnya penilaian yang dilakukan guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup untuk merefleksi materi yang telah diajarkan.

Hal tersebut dapat diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut pemaparannya:

Teori belajar humanistik adalah suatu teori dalam pembelajaran yang mengedepankan bagaimana memanusiakan manusia serta siswa mampu mengembangkan potensi dirinya. Dalam hal ini guru

pendidikan formal memiliki berbagai macam karakteristik dan metode belajar yang berbeda antara guru yang satu dengan yang lainnya tidak sama sesuai dengan kreatifitas dari guru itu sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Yasin tentang tahap-tahap implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

Begini mbak, terkait dengan teori belajar humanistik, teori itu maksudnya teori yang memanusiakan manusia, dengan pemahaman bagaimana seorang guru memperluas, mengembangkan siswanya dan membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Dalam teori ini guru tidak bisa menilai bahwa dalam pembelajaran yang diberikan itu termasuk dalam teori belajar humanistik atau bukan. Tetapi peneliti sendiri yang bisa mengamati dan menilai teori belajar yang diberikan itu sudah termasuk humanis atau belum. Dan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini tahap yang saya gunakan yaitu seperti yang ada di RPP. Dalam implementasi teori humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini, guru harus sesuai dengan langkah-langkah (tahapannya), yaitu sebelum pembelajaran berlangsung guru harus mempunyai tujuan yang jelas, guru juga harus mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, menentukan topik pelajaran yang akan di bahas, menyiapkan dan memperlihatkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran yang akan dibahas, kemudian guru mengamati dan membimbing siswa agar pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup dan aktif yaitu pembelajaran *Active Learning*, kemudian guru membimbing siswa agar dapat memahami makna belajarnya, guru juga membimbing siswa dalam memaknai pembelajaran saat itu dan membimbing agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya, yang terakhir guru juga membimbing siswa dalam mengevaluasi setiap proses dan hasil belajar dari kehidupannya tadi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Yain selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Ruang Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus berorientasi pada tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut secara otomatis guru harus mempunyai metode yang matang, tepat dan yang terpenting guru memahami pola belajar dan berfikir siswanya satu per satu sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Wawancara di atas sesuai menurut Bahruddin dan Esa Nur dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Berbeda dengan konsep yang disampaikan oleh Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam berikut ini:

Tahap-tahap yang dilakukan guru sebelum memasuki kelas itu sama yaitu berpedoman pada RPP. Tetapi dalam penyampaian/metode yang digunakan oleh setiap guru didalam kelas itu berbeda-beda karena karakter siswa didalam kelas juga tidak sama maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada metode yang digunakan tidak sama, tergantung materi yang akan dibahas.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di setiap kelas berbeda sehingga peksanaannya disesuaikan dengan kreativitas guru dan kondisi di dalam kelas. Dalam tahap-tahap implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai RPP yang di buat guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengetahui bahwa dalam metode/teknik yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam terdapat perbedaan yang muncul, yaitu antara

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 12.30 WIB di Ruang Guru

pembelajaran *Active Learning* dengan pembelajaran pemahaman tentang nilai-nilai ubudiyah siswa, yaitu menekankan pada nilai-nilai ibadah yang dilakukan setiap hari dan ilmu tajwid dalam pembacaan ayat Al-Qur'an. Dan teori sebagai tambahan plusnya dan siswa bisa membaca sendiri di modulnya dan di buku lainnya misalnya di perpustakaan.<sup>7</sup> Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bapak Yasin selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

Dalam menentukan teknik dan tahap-tahap pembelajaran setiap guru itu boleh berbeda. Tetapi tahap-tahapnya kebanyakan sama sesama guru Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan RPP. Tetapi dalam menentukan teknik pembelajaran itu adalah kebijakan dari guru tersebut. Berarti dapat dipahami bahwa semua teori-teori pembelajaran pada umumnya itu dipakai artinya tahap-tahap pembelajaran pada umumnya sesuai dengan RPP. Memang itu v sesuai dengan teori humanistik. Berarti dalam pembelajaran itu adalah teori yang humanistik. Tetapi yang bisa memaknai adalah peneliti itu sendiri yang harus dipahami oleh peneliti.<sup>8</sup>

Kemudian hal itu juga di dukung dengan pernyataan dari Bapak Mujiono selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung, berikut kutipaan pernyataannya:

Pengertian humanistik yaitu mengajarkan manusia memiliki rasa kemanusiaan yang mendalam. Dalam tahap-tahap implementasi teori humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini tentunya berpedoman pada RPP guru pengajar didalamnya. Dalam tahap ini sekolah juga membantu siswa dalam menggali potensi dirinya yaitu dengan menggunakan pendekatan *Active Learnig* dimana melibatkan keaktifan siswa dan guru secara

---

<sup>7</sup> Observasi Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.15 WIB di Kelas XI-IPS 3

<sup>8</sup> wawancara dengan Bapak Yasin selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Ruang Guru

maksimal dimana guru itu hanya bertindak sebagai fasilitator dan mengontrol kegiatan pembelajaran siswa.<sup>9</sup>

Hasil wawancara pada Bapak Waka Kurikulum di atas menambah kejelasan dari wawancara pada kedua guru Pendidikan Agama Islam di atas. Hasil wawancara di atas juga didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Januari 2019 pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI-IPS 3.

Peneliti mendapatkan data bahwa:

Ketika peneliti dan Bapak Yasin masuk dan setelah pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam proses belajar mengajar, pada saat itu juga sebelum memulai pelajaran Bapak Yasin nampak melihat terlebih dahulu keadaan siswa dengan mengajak siswa untuk berinteraksi untuk bertanya. Siswa nampak nyaman dan aktif. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan kondusif dan di akhir pelajaran Bapak Yasin memberikan tugas review kepada siswa dari hasil diskusi yang disampaikan oleh masing-masing kelompok dan siswa mengerjakan tugas tersebut dengan baik.<sup>10</sup>

Dari hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir serta siswa juga dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Guru juga dapat mengkolaborasikan dengan memberikan tugas secara individu maupun kelompok sesuai yang sudah disampaikan. Hal

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku Waka Kurikulum pada tanggal 21 Januari 2019

<sup>10</sup> Observasi tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Active Learning* siswa di Kelas XI-IPS 3 pada tanggal 22 Januari 2019

ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam, berikut pernyataannya:

Setelah pembelajaran berlangsung, kemudian di tengah atau di akhir pembelajaran saya memberikan penugasan yang sama terhadap siswa kemudian tugas yang telah dikerjakan menjadi acuan untuk melihat hasil pencaaian siswa yang kemudian kita evaluasi untuk peningkatan hasil belajar masing-masing siswa. Dan nilai plus yang paling penting juga pantauan dalam hal kegiatan ibadah siswa ketika dirumah melalui komunikasi langsung dengan orang tua siswa terkait kegiatan ibadah di rumah dari yang wajib dan sunnahnya, itu sangat penting khususnya menjadikan siswa terbiasa dan dapat membentuk akhlak siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas menunjukkan bahwa guru memberikan penugasan yang sesuai dengan materi yang telah dibahas serta melihat menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seperti hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika pembelajaran berlangsung di kelas XI-IPS 3. Berikut observasi peneliti:

Ketika guru akan memberikan penugasan terlebih dahulu guru menyampaikan format penugasannya kemudian siswa terlihat aktif dalam menanggapi penugasannya tersebut. Terdapat siswa yang bertanya terkait dengan penugasan tersebut karena masih bingung. Setelah memahaminya siswa nampak senang dan semangat untuk mengerjakannya dengan baik.<sup>12</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan di lapangan diketahui dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan metode yang interaktif serta penugasannya yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga hasil belajarnya dapat diperoleh lebih baik.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Pak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa 22 Januari 2019 pukul 12.30 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

<sup>12</sup> Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dan penugasan siswa di kelas XI-IPS 3 pada tanggal 24 Januari 2019

Dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari dalam menjalankan proses pembelajaran seorang guru memang harus pandai-pandai dalam memilih metode yang tepat untuk proses pembelajaran di kelas. Hal itu dapat diatasi dengan cara guru mengajar secara interaktif dan kreatif serta ditambahkan dengan sedikit humor terhadap siswa agar siswa di kelas tidak merasa jenuh dan menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berbagai metode diterapkan tersebut akan dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Adapun hasil dokumentasi dari peneliti dalam bentuk foto terkait tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Tahap-tahap Memulai Pembelajaran dan Implementasi Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran<sup>13</sup>**

Terlihat pada gambar di atas guru akan memulai pembelajaran pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.15 di kelas XI-IPS

---

<sup>13</sup> Dokumentasi pembelajaran dikelas XI-IPS 3 pukul 13.30 WIB mengenai Tahap-tahap Memulai Pembelajaran dan Implementasi Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan kondisi kelas yang kondusif

3. Sebelum memulai pembelajaran di mulai, guru terlebih dahulu memperhatikan situasi dan kondisi kelas apakah siswa sudah siap memulai pembelajarannya atau belum. Setelah semua siswa sudah mulai tertata dan kondusif, guru memulai pembelajaran tersebut dengan di awali dengan salam pembuka pembelajaran dan bersama sama berdoa sebelum memulai pembelajaran dan semua siswa dengan kompak berdoa bersama.

Selanjutnya, guru membahas atau mereview sedikit mengenai pembelajaran kemarin dan penugasan kelompok yang akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.30 di kelas XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung.



**Gambar 4.2**

**Tahap-tahap Penjelasan Penugasan Kelompok Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>**

Pada gambar di atas terlihat jelas bahwa setelah guru menata siswa dan melihat kondisi siswa dengan baik. Selanjutnya guru

---

<sup>14</sup> Dokumentasi pembelajaran dikelas XI-IPS 3 pukul 13.30 WIB mengenai Tahap-tahap Memulai Pembelajaran dan Implementasi Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran guru menjelaskan materi penugasan kemarin dan menjelaskan tahap penugasan kelompok

memulai pembelajaran dengan mereview pelajaran yang kemarin dan dilanjutkan penjelasan penugasan kelompok yang di berikan kemarin. Guru menjelaskan langkah proses penugasan tersebut dan memberi pengertian atau menjelaskan mengenai materi pada BAB penugasan itu, yaitu rasul-rasul kekasih Allah.

## **2. Proses Pelaksanaan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Proses pelaksanaan teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan kemampuan menerima fenomena dan stimulus atau perhatian yang terkontrol dan terseleksi dapat diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut pemaparannya: Hal-hal yang dapat diterima dan di respon oleh siswa menunjukkan konsistensi perilaku yang mengandung nilai, mempunyai motivasi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai. Kondisi siswa di sini ada dua macam yaitu kelas IPA dan IPS. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dengan Bapak Yasin selaku guru Pendidikan Agama Islam berikut pernyataannya:

Secara umum proses pelaksanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini sudah berjalan dengan baik. Siswa dapat menjalankan kegiatan yang sesuai dengan RPP, seperti dalam mengamati, menanya, eksperimen/eksplor, Assosiasi, komunikasi, dan refleksi. Yang terpenting adalah guru harus bisa memahami kondisi siswa dan karakter setiap siswa dari segi psikologi maupun sosial budayanya agar tidak tertinggal dengan

siswa yang lain. Sehingga ketika hal itu dimengerti maka penerapan pembelajaran berbeda. Penerapan di kelas IPA dan IPS berbeda menyesuaikan kondisi siswa, psikologi siswa, kesiapan siswa untuk belajar, dan kebiasaan budaya siswa.<sup>15</sup>

Kemudian Bapak Yasin juga menambahkan bahwa untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima, berpartisipasi, dan mengorganisasi materi dalam pembelajaran ini guru dapat memberikan *Inovasi* seperti pemutaran film yang berkaitan dengan kisah rasul bercerita sesuai topik yang di bahas. Guru bercerita mengenai materi yang sedang di bahas dan menceritakan dari kisah-kisah Nabi tidak panjang tetapi yang mudah dipahami oleh siswa dan diberi sedikit humor untuk memancing siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga pembelajaran berlangsung efektif. Berikut pernyataannya:

Dalam menyampaikan materi yang ada ini masih perlu *inovasi* agar semua siswa yang ada di dalam kelas ini dapat berpartisipasi secara aktif. Misal dalam materi Rasul-rasul Kekasih Allah ini saya sampaikan ketika siswa selesai menyampaikan review dari kelompoknya. Saya memberi penjelasan tambahan dari pembahasan kelompok itu untuk menambah pemahaman siswa dan memancing siswa untuk bertanya.<sup>16</sup>

Selanjutnya Bapak Yasin juga menyampaikan bahwa dalam hal ini agar peningkatan belajar peserta didik dapat dicapai maka media belajar yang adapun dimaksimalkan melalui Lembar Kerja, penugasan mandiri, maupun dengan media UKBM.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Yasin Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.15 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Yasin tentang proses pembelajaran di Kelas pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Lab. Komputer SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam. Berikut wawancaranya:

Selain dengan beberapa media kita juga memaksimalkan media yang bisa kita maksimalkan agar hasil belajar dapat menjadi lebih baik seperti Lembar Kerja atau portofolio dan UKBM siswa maupun yang lainnya sehingga siswa lebih banyak berinteraksi untuk memudahkan penilaian lebih lanjut.<sup>17</sup>

Proses dalam peningkatan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari media pembelajaran serta kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajaran ini hasil dan capaian yang di inginkan menjadi lebih terukur dan berkelanjutan. Sesuai dengan pernyataan Bapak Yasin berikut ini:

Pada kurikulum 2013, penerapannya sama dengan sekolah lainnya dan siswa harus bisa menguasai setiap Kompetensi Dasarnya. Setiap sekolah memiliki situasi dan kondisi yang berbeda. Kurikulum, Kompetensi dasar sama namun situasi dan kondisi yang membedakan adalah kondisi lingkungan, SDM, dan sarana prasarana yang berbeda dengan sekolah lain.<sup>18</sup>

Setiap daerah dan setiap sekolah pasti terdapat titik kendala dan perbedaannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Mujiono selaku Waka Kurikulum. Berikut pernyataannya:

Kendala-kendala dalam pengajaran setiap guru pasti ada. Khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini ya pasti ada. Di SMA Negeri 1 Pakel yang menggunakan *Active Learning* kendala yang pertama dari diri siswa (ada sebagian) yaitu tentang kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian yang kedua terbatasnya sumber ajar misalnya buku, modul, kemudian sumber bacaan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 12.30 WIB di Ruang Guru SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

<sup>18</sup> Wawancara Bapak Yasin tentang kendala pengajaran di Kelas pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.15 di Lab. Komputer SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

lain. Itu masih kurang. Kemudian kendala yang ketiga dari guru, terbatasnya kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Active Learning* jadi kompetensi guru itu perlu banyak wawasan tentang teori humanistik itu. Selanjutnya penguasaan materi oleh guru ini sangat penting dalam teori tersebut.<sup>19</sup>

Dari kedua kendala di atas, yang terlihat di lapangan secara langsung adalah sebagai berikut hasil observasinya:

Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan telah sesuai dengan yang dipersiapkan sebelumnya, kemudian peneliti juga mengamati bahwa dalam proses pembelajaran ini guru telah memaksimalkan bahan yang ada untuk menunjang keaktifan dan efektifitas belajar siswa sehingga dalam pembelajaran para peserta didik juga lebih aktif lagi.<sup>20</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dengan seringnya berinteraksi satu sama lain dan di tambah dengan penggunaan berbagai media yang maksimal ini dapat membantu siswa menjadi lebih aktif didalam proses pembelajaran sehingga kemampuan merespon dan menanggapi suatu materi yang telah diberikan kepada siswa ini dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan siswa yang ada. Berikut pernyataannya:

Melalui media pemutaran film dan penjelasan singkat dari guru serta memanfaatkan media tugas dan bahan yang ada ini dapat sangat membantu kami untuk mencari tahu tentang materi yang ada sehingga materi yang ada ini dapat dipelajari dengan baik.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Mujiono tentang kendala pembelajaran setiap guru pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 10.30 di Ruang Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

<sup>20</sup> Observasi Proses Pembelajaran pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.15 di Kelas XI-IPS 3

<sup>21</sup> Wawancara dengan Alim siswa SMA Negeri 1 Pakel pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019 pukul 12.15 di Kelas XI-IPS 3

Ketika peneliti mengadakan observasi pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.15 WIB di ruang kelas XI-IPS 3 peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik telah berfokus dan memahami dengan baik, mereka juga menggunakan dan memaksimalkan media yang ada dalam menunjang kelancaran pembelajaran mereka.<sup>22</sup>

Kemudian siswa tersebut juga menjelaskan bahwa dengan media yang ada, siswa yang belum memahami materi yang diberikan juga sangat terbantu untuk lebih baik lagi dalam mempelajari materi yang ada. Berikut ringkasan pernyataannya:

Saya sangat antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini karena saya perlu banyak belajar dari sini tentang kisah zaman terdahulu dan masih banyak lainnya. Selain itu dengan proses berlangsungnya proses belajar yang baik maka metode yang ini dapat sangat membantu dalam memahami beberapa materi seperti memahami ada berapa Rasul yang wajib kita ketahui dan kisah masing-masing Rasul yang wajib kita pahami secara runtut.<sup>23</sup>

Selanjutnya siswa tersebut juga menjelaskan bahwa dengan berbagai macam penugasan yang ada selain belajar bersama ini juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri baik dengan teman sebaya maupun mandiri, akan tetapi juga dengan menggunakan beberapa penugasan kelompok yang memungkinkan kami untuk lebih banyak berinteraksi. Berikut kutipan pernyataannya:

---

<sup>22</sup> Observasi pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.15 WIB di Kelas XI-IPS

<sup>23</sup> Wawancara dengan Alim siswa SMA Negeri 1 Pakel pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019 pukul 12.15 di Kelas XI-IPS 3

Banyak juga melalui penugasan-penugasan kelompok (*review* masing-masing kelompok) yang mana penugasan tersebut juga melatih dan dapat meningkatkan pemahaman materi dalam Pendidikan Agama Islam baik mandiri maupun berkelompok.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui sesungguhnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini siswa sudah sangat baik dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ringkasan observasinya:

Peneliti mengamati proses siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta mendokumentasikan kegiatan penelitian. Para siswa mengikuti jalannya pembelajaran dengan antusias dan baik. Hal ini terbukti ketika awal guru memasuki kelas para siswa sudah menyambut dengan penuh ceria dan semangatnya. Pembelajaran berlangsung pukul 13.15 WIB dan berakhir pukul 15.15 WIB. Materi dapat tersampaikan dan penugasan kelompok dapat dikerjakan dengan baik oleh para siswa.<sup>25</sup>

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa para siswa terlihat sangat antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menyelesaikan penugasan dengan baik. Tentunya baiknya proses pembelajaran ini juga seiring dengan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Di awal pembelajaran sudah diawali dengan baik maka hasilnya pun juga akan baik, ditunjukkan dengan kondusifnya suasana pembelajaran serta antusias yang begitu baik di dalam kelas.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Alim siswa SMA Negeri 1 Pakel pada tanggal 24 Januari 2019

<sup>25</sup> Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI-IPA 3 pada tanggal 22 Januari 2019

Jika proses belajar tersebut berjalan dengan baik maka hasilnya akan baik pula, ditunjukkan dengan saling aktifnya antara guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana hal tersebut didukung dengan kondisi lingkungan sekitar yang memadai seperti sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar.

Adapun hasil dokumentasi dari peneliti dalam bentuk foto terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.3**

**Proses Penugasan Kelompok satu dan Review Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam<sup>26</sup>**

Pada gambar di atas tampak proses penugasan kelompok yang dilakukan siswa di depan kelas. Ketiga siswa yang telah maju di depan kelas itu menjelaskan tentang perilaku yang mencerminkan

---

<sup>26</sup> Dokumentasi proses pelaksanaan penugasan kelompok 1 dan review dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa 22 Januari 2019 pukul 13.30 di kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

rasul kekasih Allah. Siswa yang ada di depan kelas itu membacakan apa hasil dari pekerjaan temannya satu kelompok secara bergantian. Setiap anak dalam satu kelompok itu judul yang di bahas berbeda-beda yang mencerminkan akhlah rasul kekasih Allah. Kemudian siswa yang lainnya mereview tentang apa yang di bahas atau di jelaskan kelompok tersebut. Dan hasil review dari siswa akan dijadikan nilai tambahan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pakel.



**Gambar 4.4**

**Pembahasan Materi dari Kelompok dan penambahan penjelasan dari guru<sup>27</sup>**

Pada gambar di atas terlihat bahwa setelah siswa menjelaskan atau membacaka dari hasil penugasannya, guru memberi tambahan pembahasan mengenai penjelasan yang telah di bahasa oleh kelompok

---

<sup>27</sup> Dokumentasi tentang pembahasan materi dalam kelompok, guru memberi penjelasan mengenai apa yang telah di jelaskan oleh kelompok tersebut agar siswa yang lebih jelas. Pada hari Selasa 22 Januari 2019 pukul 13.30 di kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

itu. Setelah guru menambahkan pembahasan mengenai yang telah di jelaskan kelompok tersebut, siswa yang lain menulis apa yang telah di sampaikan guru sebagai penjelas dan tambahan reviewnya.



**Gambar 4.5**

**Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang maju di depan<sup>28</sup>**

Pada gambar diatas peneliti telah mendokumentasikan proses pembelajaran di Kelas. Dokumentasi yang di peroleh peneliti memang kurang jelas dikarenakan cahaya di dalam kelas sedikit gelap dan redup. Terlihat siswa yang bernama Putri Angel mengemukakan pertanyaan pada kelompok tersebut, yaitu “Sebutkan contoh sifat amanah yang ada di lingkungan masyarakat?” berdasarkan pertanyaan yang telah dikemukakan oleh Putri Angel sangat ada hubungannya

---

<sup>28</sup> Dokumentasi terkait pertanyaan yang di kemukakan oleh siswa yang benama Putri Angel pada hari Selasa 22 Januari 2019 pukul 13.30 di kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

dengan apa yang di presentasikan kelompok yang ada di depan kelas mengenai sifat amanah rasul Allah.

Kemudian kelompok yang ada di depan mulai berdiskusi mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang di berikan pada siswa yang bernama Putri Angel tersebut.<sup>29</sup>



**Gambar 4.6**

**Kelompok yang ada di depan menjawab pertanyaan dari temannya dan guru memberi tambahan dari pertanyaan yang diajukan<sup>30</sup>**

Terlihat pada gambar di atas kelompok yang ada di depan menjawab pertanyaan dari temannya yang bernama Putri Angel, berikut jawaban dari kelompok di depan:

Pertama definisi dari amanah, amanah adalah dapat dipercaya. Jika kita dalam masyarakat seperti contoh, kita diberi amanah di masyarakat contohnya saya. Jika saya diberi amanah dari

<sup>29</sup> Dokumentasi tentang jawaban kelompok yang ada di depan terkait dengan pertanyaan yang telah dikemukakan oleh Putri Angel pada hari Selasa 22 Januari 2019 pukul 13.30 di kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

<sup>30</sup> Dokumentasi siswa menjawab pertanyaan dari temannya dan guru memberi tambahan dari pertanyaan yang diajukan

masyarakat untuk menjadi Kepala Desa maka saya harus penuh tanggung jawab, membuat nyaman masyarakat, jika ada yang membutuhkan dalam hal pembuatan KTP ya harus dilayani dengan baik dan ramah, dan menjalankan amanah sebagai Kepala Desa. Jadi dengan amanah yang diberikan oleh masyarakat kepada kita, kita harus bisa menjaga amanahnya jangan sampai kita berkhianat dalam amanah itu. Agar kita dapat di percaya masyarakat dan menjadi panutan dalam masyarakat.<sup>31</sup>

Setelah pertanyaan yang diajukan oleh Putri Angel terjawab, guru Pendidikan Agama Islam memberi tambahan terkait pertanyaan, yaitu pembahasan yang di kaitkan dengan riwayat tokoh Islam yaitu Imam Syafi'i, bahwa orang tua Imam Syafi'i sangat luar biasa, menjadikan Imam Syafi'i itu luar biasa menjadi teladan yang sampai sekarang manfaatnya masih kita rasakan karena ia Imam besar dan memperoleh amah untuk menjaga kebun.

Dalam penugasan kelompok, guru juga memberi tugas kepada siswa untuk membuat tugas dalam bentuk *Power Point* kepada siswa, supaya siswa bebas dalam menunjukkan potensi yang dimiliki dan kekefektifitasannya masing-masing. Berikut dokumentasinya:

---

<sup>31</sup> Jawaban pertanyaan yang diajukan oleh Putri Angel mengenai contoh amanah dalam masyarakat dan pertanyaan tersebut di jawab oleh Alim yaitu kelompok yang mendapat pertanyaan dari Putri Angel.



**Gambar 4.7**

**Penjelasan penugasan kelompok siswa dalam bentuk *Power Point*<sup>32</sup>**

Pada gambar di atas merupakan dokume penugasan kelompok siswa yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Siswa diberi tugas dalam bentuk membuat *Power Point* mengenai materi contoh sikap yang menverminkan Rasul kekasih Allah. Siswa terlihat tampak sedang menjelaskan terkait penugasan yang terpaparkan dalam slide *Power Point* diatas .

Dalam penugasan kelompok, guru juga memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas dengan berdiskusi secara berkelompok dengan teman sekelasnya. Berikut dokumentasinya:

---

<sup>32</sup> Dokumentasi pelaksanaan penugasan kelompok di Kelas dengan penayangan *Power Point* mengenai contoh perilaku Rasul kekasih Allah, pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung



**Gambar 4.8**

**Penugasan berdiskusi berkelompok dengan teman sekelasnya<sup>33</sup>**

Pada gambar di atas terlihat bahwa siswa sedang melakukan penugasan diskusi secara kelompok. Diskusi diatas bertujuan untuk menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru. Siswa dapat menyampaikan gagasan pendapatnya dengan bebas karena akan membantu menyelesaikan soal yang telah di betrikan oleh guru. Siswa dapat menyalurkan gagasannya dengan aktif dengan teman kelompoknya.

### **3. Dampak Implementasi Teori Belajar Humanistik terhadap Akhlak Siswa**

Dampak implementasi teori belajar humanistik terhadap akhlak siswa yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut pemaparannya:

---

<sup>33</sup> Dokumentasi penugasan diskusi berkelompok dengan teman sekelas mengenai hasil dari penugasan revisi setiap anak di jadikansatu menjadi kesimpulan kelompok 25 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

Dari fokus ini tidak terlepas dari bagaimana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru dapat memberikan teladan berkaitan dengan respons terhadap stimulus yang sadar, kemampuan yang didapat dari berbagai tingkatan gerakan yang kemudian akan berkembang melalui kematangan dan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Bapak Yasin selaku guru Pendidikan Agama Islam, berikut pernyataannya:

Dalam pembelajaran setiap siswa itu kadang-kadang menunjukkan sikap yang berbeda-beda sehingga sikap diambil dari materi yang telah di berikan atau disajikan juga berbeda. Siswa jika tidak kita berikan stimulus terlebih dahulu akan cenderung bosan sehingga dalam penyampaian materi harus lebih aktif lagi.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk mengetahui dampak akhlak siswa yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perlukan keaktifan yang lebih agar penyampaian materi menjadi lebih efisien. Kemudian pada saat peneliti melaksanakan observasi, ini sesuai dengan yang telah disampaikan. Berikut hasil observasinya:

Dalam materi pembelajaran yang diberikan guru, menjelaskan tentang kisah-kisah Rasul dan menjelaskan materi lebih aktif lagi, ditunjukkan dengan guru merespon keadaan peserta didik /dan menyesuaikan keadaan dengan peserta didik agar nilai-nilai yang disampaikan dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Yasin selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Lab. Komputer SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

<sup>35</sup> Observasi Proses Pembelajaran pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 13.30 di Kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

Berdasarkan observasi diatas, maka dapat diketahui maka dengan penyampaian yang lebih aktif maka akan memberikan hasil yang baik dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga dapat mengambil contoh dan tauladan yang baik dari materi pembelajaran yang telah disampaikan dan dapat di implementasikan dengan baik oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam. Berikut pernyataannya:

Bagaimana kita melihat cara belajar siswa itu juga dapat menilai siswa sejauh mana siswa dapat belajar dari pembelajaran yang telah ada dan kemudian jika siswa dapat mempelajari pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka pembelajaran yang diperoleh berkembang menjadi sikap yang akan terus dikembangkan.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik ini berjalan dengan baik dan berkesinambungan akan menjadi contoh yang baik baik serta meningkatkan belajar yang baik pula dalam membentuk suatu sikap yang lebih positif.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Januari 2019. Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti mengamati bahwa dalam berlangsungnya

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 12.15 WIB di Ruang Guru SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

pembelajaran ini banyak hal positif serta kondisi yang baik dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini ditunjukkan dengan tingginya antusias peserta didik dalam mengikuti belajar-mengajar serta pemahaman yang baik sehingga dalam materi pembelajaran yang telah diberikan, para peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka menuju sikap yang lebih positif.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah peneliti lakukan, peningkatan akhlak siswa tersebut juga dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam memaknai kebaikan yang terkandung materi yang telah ada sehingga kemudian dapat di implementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai perilaku yang baik di tengah-tengah lingkungan masyarakat di sekolah. Adapun hasil dokumentasi dari peneliti dalam bentuk foto terkait dampak teori belajar terhadap akhlak siswa.

Setelah mendapat tugas dari guru, dalam bentuk *Power Point* ataupun kelompok diskusi kecil, kemudian penugasan individu atas prakarsa sendiri atau fikiran dari siswa pribadi. Berikut dokumentasinya:



**Gambar 4.9**

**Siswa di beri tugas oleh guru dan di selesaikan secara pribadi dengan baik dan benar<sup>37</sup>**

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa siswa mengerjakan tugas atas prakarsa sendiri tanpa paksaan atau bantuan dari temannya. Hal ini siswa menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas yang di berikan oleh guru dan menambah nilai plus unuk siswa tersebut.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian merupakan suatu hal penting yang ada dalam penelitian. Sebab, pada bagian ini peneliti benar-benar menampakkan objektivitas dalam melakukan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Dokumentasi belajar atas prakarsa sendiri diselesaikan dengan baik dan tertib, Kamis tanggal 31 Januari 2019 pukul 11.15 WIB di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

## **1. Tahap-tahap Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung**

Tahap-tahap implementasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap tahap-tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan peningkatan keaktifan siswa secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung guru Pendidikan Agama Islam dalam memulai pembelajaran memperhatikan tahap-tahap implementasi teori belajar humanistik sesuai yang ada dalam RPP dan kurikulum yang berlaku.
- b. Diketahui dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan metode yang interaktif serta penugasannya yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga hasil belajarnya dapat diperoleh lebih baik
- c. Peningkatan tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan teknik penilaian penugasan kelompok dan review setiap kelompok.

## **2. Proses Pelaksanaan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Proses pelaksanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan peningkatan keaktifan siswa secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam teori belajar humanistik sesuai yang ada dalam RPP dan kurikulum.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah menggunakan UKBM. Yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima/menyerap materi yang telah diberikan serta mengukur capaian pembelajaran.

### **3. Dampak Implementasi Teori Belajar Humanistik terhadap Akhlak Siswa**

Dampak Implementasi Teori Belajar Humanistik terhadap Akhlak Siswa ini dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diproleh temuan-temuan terhadap dampak implementasi teori belajar humanistik terhadap peningkatan akhlak/perilaku siswa secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Dengan penyampaian guru yang lebih aktif maka akan memberikan hasil yang baik dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga dapat mengambil contoh dan tauladan yang baik dari materi pembelajaran yang telah disampaikan dan dapat di implementasikan dengan baik oleh peserta didik sehingga proses

pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar

- b. Dampak dari teori belajar Humanistik disini yaitu siswa dapat menyebutkan contoh dan tauladan yang nyata di lingkungan masyarakatnya dengan pemahaman yang mereka terima dari penjelasan guru Pendidikan Agama Islam.